



Besok Pengundian Nomor Urut Paslon

■ Hari Ini KPU Tetapkan Pasangan Calon

PILIH PEMIMPIN

- Penetapan dilakukan lewat pembacaan surat penetapan di sidang pleno terbuka
- Dalam sidang tersebut, kedua paslon tidak diwajibkan hadir ke Kantor KPU
- Besok, akan dilakukan pengundian nomor urut yang harus dihadiri dua paslon
- Pengundian nomor urut juga menentukan simbol selama kampanye nantinya
- Paslon hanya boleh bawa 15 orang yakni pendukung, times, dan simpatisan

YOGYA. TRIBUN - Dua bakal pasangan calon (paslon) yang akan bertarung di Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) Yogyakarta, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi dan Imam Priyono-Achmad Fadli, hari ini (24/10), ditetapkan KPU Kota Yogyakarta secara resmi sebagai paslon.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto menuturkan, penetapan dua paslon yang akan bertarung di Pilwalkot dilakukan melalui pembacaan surat penetapan dalam sidang pleno terbuka. Dalam sidang tersebut, kedua paslon tidak diwajibkan untuk hadir.

"Penetapan dua paslon hanya melalui pleno dan dibacakan. Kami tetap mengundang tim masing-masing paslon, paslon tidak diwajibkan hadir," kata Wawan, Minggu (23/10).

Dia pun mengungkapkan, sehari setelah penetapan, Selasa (25/10) akan dilakukan pengundian nomor urut yang harus dihadiri paslon. Paslon wajib hadir karena pengundian nomor urut dinilai tahapan krusial, sebab menentukan simbol selama kampanye nantinya.

"Nomor urut itu kan juga

RABU 15 FEBRUARI 2017

Besok Pengundian Nomor Urut

● Sambutan Hal 13

menjadi penanda tiap pasangan calon dan tertera dalam surat suara. Maka kami meminta hadir," imbuhnya.

Dikarenakan pengundian nomor urut dilakukan di kantor KPU yang daya tampungnya cukup terbatas, menurut Wawan, tiap paslon hanya diperbolehkan membawa 15 pendukung. Pendukung itu meliputi partai pengusung, pendukung, tim sukses, dan simpatisan.

"Pembatasan ini bukan karena menghindari kemungkinan gesekan, melainkan karena persoalan teknis lokasi. Kantor KPU di Jalan Magelang relatif kecil," jelasnya.

Dia menambahkan sesuai pengundian nomor urut, KPU akan menggelar deklarasi kampanye damai. Pada kesempatan itu, kedua paslon dituntut memiliki komitmen tinggi dalam menciptakan proses demokrasi dan bermartabat, sehingga suasana kampanye akan damai.

"Diharapkan, suasana damai tercipta dari kampanye, pemungutan suara, hingga setelahnya. Ada deklarasi damai karena Yogyakarta harus menjadi barometer pemilu yang berbudaya," papar Wawan.

Parpol nonparlemen

Di lain pihak, meski paslon ditetapkan pada hari ini, dua partai politik (parpol) nonparlemen, Partai Perindo dan Hanura masih belum menentukan arah dukungannya di Pilwalkot. Namun, mereka memastikan akan berpartisipasi mendukung satu paslon.

"Kami masih melengkapi kepengurusan Perindo di tingkat Kota Yogyakarta. Setelah kepengurusan lengkap, kami akan berpartisipasi di Pilwalkot," ujar Wakil Ketua Bidang Organisasi DPW Perindo DIY, Agung Atmojo.

Dia menjelaskan, surat rekomendasi dukungan DPP Perindo ke satu paslon di Pilwalkot akan turun setelah Musyawarah Kerja Nasional (Musyernas) Perindo yang digelar tak lama lagi. Agung menambahkan, pihaknya hingga kini belum berkomunikasi dengan salah satu paslon.

"Hanura juga masih mengajukan rekomendasi ke DPP terkait pasangan yang akan didukung. Yang jelas, kami juga akan berpartisipasi," tutup Ketua DPC Hanura Kota Yogyakarta, Agung Prasetyo. (mrf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005